

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Nilai koefisien dari pengetahuan investasi yaitu menunjukkan positif. Maka dapat dikatakan bahwa apabila pengetahuan investasi tinggi maka minat investasi juga akan naik. Begitupun sebaliknya jika pengetahuan tentang investasi rendah maka minat investasi di pasar modal juga akan menurun.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mempunyai minat untuk berinvestasi akan cenderung melaksanakan tindakan supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengolah investasinya agar apa yang diinginkan dapat tercapai.

Hal tersebut sesuai dengan teori Abdul halim yang ditulis dalam bukunya yang berjudul ‘‘Analisis investasi’’ menjelaskan bahwa, calon investor harus memiliki keahlian khusus dalam menelaah dan memahami keadaan pasar sehingga ia bisa mengetahui keputusan apa yang seharusnya dipilih agar tidak mengalami kerugian. Apabila semakin tinggi pengetahuan

seseorang atas investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga tinggi pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Ari Wibowo(2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Seseorang yang telah memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung untuk melakukan investasi.

B. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Literasi keuangan merupakan salah satu yang mempengaruhi pada pengelolaan keuangan seseorang. Pengelolaan keuangan memiliki pengaruh dalam menentukan keputusan seseorang untuk berminat dalam melakukan investasi di pasar modal. Hal ini menjelaskan bahwa pengetahuan seseorang tentang mengolah uang pribadinya menjadi factor utama dalam menentukan keputusan minat untuk sebuah investasi.

Ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan mahasiswa maka keinginan untuk berinvestasi semakin tinggi. Karena setiap mahasiswa maupun calon investor juga memerlukan sebuah pemahaman mengenai keuangan. Hal ini menjadi salah satu hal terpenting bagi masing-masing individu agar setiap mahasiswa atau calon investor dapat menempatkan keuangannya sesuai dengan kebutuhannya.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Remund (2010) bahwa tolak ukur pengetahuan seseorang dalam memahami konsep-konsep keuangan, kemampuan dan keyakinan dalam mengelola keuangan pribadinya melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat dan rencana keuangan jangka panjang yang sehat dengan memperhatikan peristiwa lingkungan dan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Rendi Fedias Saputra dkk(2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Pemahaman terhadap literasi keuangan yang dimiliki akan mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakuakn Adilla Fakrian Audini dkk(2020) yang disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa STIEM BONGAYA angkatan 2016.

C. Pengaruh Edukasi Stocklab Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Edukasi Stocklab tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Ini menjelaskan bahwa memberikan pengetahuan atau pelatihan dalam hal edukasi tidak memberikan pengaruh ketika ditingkatkan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Hal ini dapat dilihat dari bukti hasil pengisian kuisioner yang dilakukan responden bahwa factor yang dianggap dapat mempengaruhi minat responden dalam berinvestasi diantaranya ada pengetahuan, literatur-literatur dari internet maupun seminar-seminar yang di adakan dalam kegiatan kampus di bandingkan dengan pelatihan atau edukasi permainan stocklab. Selain itu sempat melakukan wawancara kecil dengan salah satu responden, dia menjelaskan bahwa tidak semua orang bisa dengan mudah memahami bentuk permainan investasi, jika tidak dipelajari secara berkala.

Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan Tandio dan Widanaputra (2016) bahwa pelatihan pasar modal atau Edukasi yaitu bentuk pembelajaran bagi inividu mengenai pasar modal yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dasriyan Saputra(2018) bahwa Edukasi atau pelatihan-pelatihan pasar modal tidak mempunyai pengaruh positif. Hal ini menjelaskan bahwa memberikan pengetahuan dalam bentuk edukasi atau tidak memberikan pengaruh ketika ditingkatkan terhadap minat investasi. Ini juga menyebabkan ketidaktertarikan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Raka Rizky Aditama dan Ahmad Nirkhin(2020) bahwa Edukasi atau pelatihan tidak langsung berpengaruh terhadap minat investasi.

D. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Dan Edukasi Stocklab Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi, literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Tetapi tidak dengan variabel edukasi stocklab. Pengetahuan investasi dapat memberikan pengaruh terhadap minat investasi karena responden menganggap pengetahuan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Literasi keuangan juga memiliki pengaruh terhadap minat investasi, jika seseorang menguasai dasar pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari tentu akan membuat seseorang tersebut memiliki minat investasi yang tinggi. Sedangkan edukasi stocklab tidak memiliki pengaruh karena permainan ini tidak semua orang dapat mempelajarinya.

Pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan edukasi stocklab tidak semuanya memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Sehingga menurut penulis, ada factor lain yang dapat meningkatnya minat berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini didukung oleh Fitriyatun Rodiyah(2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi, literasi keuangan bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka bagi investor dan calon investor dapat menganalisa hal-hal apa saja yang dapat menumbuhkan rasa ingin berinvestasi atau keputusan seseorang dalam melakukan investasi.